



Transformation
Towards the Ultimate

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONSIA 2020-2024

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS PERIODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya Program Studi Spesialis Periodonsia telah dapat menyelesaikan Rencana Strategis Program Studi Spesialis Periodonsia (Renstra PS) Periode Tahun 2020–2024 untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu dari tahun 2020 hingga tahun 2024.

Penyusunan Renstra FKG USU tahun 2020-2024 merupakan kelanjutan dari Renstra pada tahun 2015-2019 yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, program kerja, dan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT). Penyusunan Renstra FKG USU sejalan dengan visi USU dan pada dasarnya merupakan tindak lanjut Renstra Universitas Sumatera Utara yang terdiri atas kebijakan strategis di tingkat fakultas sehingga dapat ditindaklanjuti secara lebih teknis. Rencana strategis ini bertujuan menyelaraskan kepentinganyang terkait dengan dunia pendidikan, perubahan tuntutan dunia kerja pada era revolusi industri 4.0 melalui Tridarma Perguruan Tinggi. Penyusunan Renstra ini tetap memperhatikan program-program dalam Renstra FKG USU pada tahun 2015-2019 yang belum dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap visi dan misi FKG USU saat ini.

Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal Program Studi serta kondisi eksternal yang ikut mempengaruhi pengembangan Program Studi. Dalam penyusunannya, Renstra ini disusun dengan melibatkan seluruh stakeholders di lingkungan Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Brawijaya. Pendapat, masukan dan saran yang ikut memperkaya isi Renstra ini diperoleh juga dari rapat-rapat pimpinan Program Studi Sarjana Keperawatan, Rapat Kerja Tahunan, dan pertemuan dengan mahasiswa, alumni dan stakeholder. Semoga keberadaan Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan Program Studi hingga 2024.

Medan, Juli 2020

Ketua Program Studi

drg. Irma Ervina, Sp.Perio (K)
NIP. 19710702 199601 2 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Profil Program Studi	2
1.1.1 Sejarah	2
1.1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia	3
1.1.3 Landasan Hukum	3
1.1.4 Organisasi dan Tata Kelola	5
1.2 Evaluasi Renstra 2015-2019	7
1.2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	7
1.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	7
1.2.3 Bidang Kemahasiswaan	8
1.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia	8
1.2.5 Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana	8
1.2.6 Bidang Pendidikan	9
1.2.7 Bidang Penelitian	10
1.2.8 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	12
1.2.9 Luaran dan Capaian Tridarma	13
1.2.10 Capaian Penting Sesuai Renstra 2015-2019	14
Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran.....	16
2.1 Visi	17
2.2 Misi	17
2.3 Tujuan	17
2.4 Sasaran.....	18
Bab III Tata nilai BINTANG, TALENTA, dan Disain USU 2020 – 2024	19
3.1 Tata Nilai Bintang	20
3.2 Talenta.....	20
3.2.1 <i>Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism)</i>	21
3.2.2 <i>Techonology (appropriate)</i>	23
3.2.3 <i>Arts (Ethnic)</i>	31
3.3 Disain FKG USU 2020-2024	34

3.3.1	Pilar Pendidikan dan Pengajaran	35
3.3.2	Pilar Penelitian	36
3.3.3	Pilar Pengabdian pada Masyarakat	37
3.3.4	Mencapai Kemajuan dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	37
3.3.5	Meningkatkan Kerjasama Internasional	38
Bab V	Arah Kebijakan, Strategis dan Program Kerja	60
5.1.	Arah Kebijakan	61
5.2.	Strategi	62
5.3.	Program Kerja	63
5.4.	Indikator Indikator Capaian FKG USU	65
Bab VI	Kerangka dan Pendanaan	79
6.1.	Kebutuahn Dana	80
6.1.1.	Gambaran Kebutuhan Dana	80
6.1.2.	Rencana Rutin	81
6.1.3.	Rencana Pengembangan	81
6.1.4.	Rencana Investasi	81
6.1.5.	Rekapitulasi Rencana Pendanaan RENSTRA USU 2020-2024	82
6.2.	Strategi Pendanaan	82
Bab VII	Monitoring dan Evaluasi	84
Bab VIII	Penutup	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. PROFIL FAKULTAS

1.1.1. Sejarah

Periodonsia adalah salah satu cabang Ilmu Kedokteran Gigi yang mempelajari tentang ilmu dan pengelolaan kelainan periodontal secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang bertujuan untuk mempertahankan gigi dan mengembalikan fungsi serta kesehatan jaringan periodontal. Perawatan penyakit periodontal ini tidak bisa seluruhnya ditanggulangi oleh dokter gigi umum. Hal ini terbukti dengan makin meningkatnya rujukan dari dokter gigi umum ke Departemen Periodonsia ataupun ke praktek dokter gigi spesialis periodonsia.

Sesuai dengan hasil registrasi yang dilakukan oleh Konsil Kedokteran Indonesia sampai dengan tanggal 23 Nopember 2007, jumlah dokter gigi di Propinsi Sumatera Utara adalah 999 dokter gigi dan di Pulau Sumatera 2538 orang dokter gigi. Jumlah dokter gigi spesialis periodonsia di Pulau Sumatera hanya 2 orang (berada di Medan), sangat jauh dari memadai untuk perawatan penyakit periodontal yang memiliki prevalensi yang sangat tinggi dan tersebar diseluruh wilayah. Oleh karenanya sistem rujukan menjadi terkendala karena jarak yang jauh, sehingga perawatan penyakit periodontal yang kompleks tidak dapat dilakukan, yang akhirnya mengakibatkan hilangnya gigi penderita. Dari data ini terlihat sangat minimnya jumlah dokter gigi spesialis periodonsia yang diharapkan mampu untuk memenuhi formasi disetiap Rumah Sakit Type A, B dan C maupun pusat-pusat pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Indonesia adalah negara terbesar di Asia Tenggara, tetapi hanya memiliki sangat sedikit dokter gigi yang berpredikat spesialis. Tidak semua memiliki situasi dan kondisi yang sama dalam fasilitas, manajemen maupun mutu pendidikannya. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap penyakit periodontal dan dalam memenuhi tuntutan masyarakat yang kian meningkat diperlukan pengadaan tenaga Dokter Gigi Spesialis yang dapat menanggulangi penyakit atau kelainan yang sifatnya kompleks.

Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia adalah pendidikan bagi dokter gigi untuk mempelajari ilmu pengetahuan serta merawat berbagai macam penyakit periodontal. Bidang ilmu Periodonsia saat ini berkembang sangat pesat. Berkembangnya teknik bedah periodontal bedah plastik periodontal, implan gigi, rekayasa jaringan periodontal, penatalaksanaan penderita dengan sindrom metabolik, dan terapi modulasi *host*. Berkembangnya metode diagnostik mampu mendeteksi kelainan-kelainan periodontal secara dini, serta berkembangnya ilmu *periodontal medicine*, teknik pembedahan periodontal regenerative dan implan dental.

1.1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Indonesia

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi landasan filosofis dan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan, seperti filosofi pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, paradigma pendidikan, pemberdayaan manusia seutuhnya, paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, paradigma pendidikan yang inklusif, dan Paradigma Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

1.1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum Rencana Strategis FKG USU Tahun 2020-2024 adalah:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- Standar Kompetensi Dokter Gigi dan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Indonesia yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia Tahun 2006.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Periode 2016-2021.
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara No. 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera
- SK Rektor USU nomor : 1050/J05/SK/KP/2006, tentang pembukaan Fakultas Kedokteran Gigi USU pada Universitas Sumatera Utara

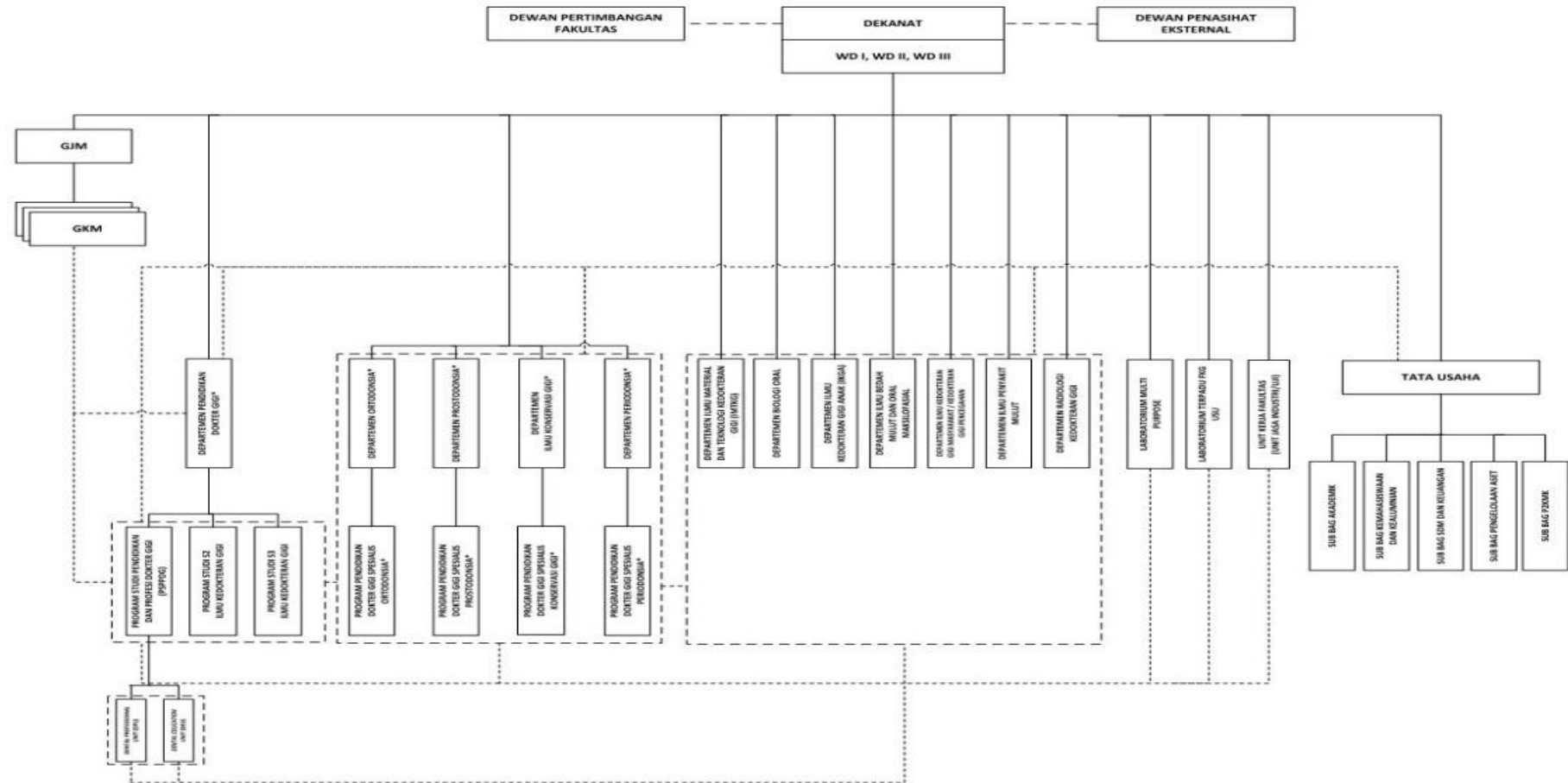
1.1.4 Organisasi dan Tata Kelola

Sistem tata pamong FKG USU diselenggarakan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU. Universitas Sumatera Utara dikelola sebagai PTN-BH yang memiliki kewenangan yang otonom di bidang akademik dan nonakademik (Pasal 23). Kewenangan tersebut adalah dalam hal:

- Menetapkan organisasi, tata kelola, dan mekanisme pengambilan keputusan secara mandiri; Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Mengangkat dan memberhentikan sendiri dosen dan tenaga kependidikan;
- Membuka, menyelenggarakan, mengubah, dan menutup program studi;
- Mendirikan dan mengelola badan usaha berbadan hukum dan membentuk serta mengelola dana abadi.

Sistem tata pamong FKG USU dijabarkan dalam Peraturan MWA USU No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola USU. Dalam hal ini, MWA menetapkan struktur organisasi USU yang telah berjalan dengan cukup efektif. Bagan struktur FKG USU dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

Masukan yang baru (sejajar kaprodi dengan ketua departemen) halaman landscape



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara

1.2. EVALUASI RENSTRA 2015-2019

Evaluasi Renstra 2015-2019 ini merupakan ringkasan dari hasil Evaluasi Diri 2019. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk menetapkan program kerja pada Renstra 2020-2024. Beberapa indikator belum tercapai karena beberapa sebab. Oleh karenanya, program kerja yang masih relevan dan belum terlaksana dengan baik diadaptasi dan dielaborasi dalam Renstra USU 2020-2024.

1.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Indikator yang digunakan dalam mengukur pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) oleh civitas akademika dan tenaga kependidikan adalah melalui tingkat pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran FKG USU. Namun, survei untuk mengukur pemahaman VMTS dilakukan secara insidental. Perumusan renstra satuan kerja yang mengacu pada renstra fakultas menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh satuan kerja telah menyusun renstra yang merupakan turunan dari Renstra USU 2015-2019.

1.2.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Dalam Renstra 2015-2019, FKG USU menargetkan pemerolehan akreditasi tertinggi. Akreditasi tertinggi ini dicapai pada Tahun Akademik 2017 dan 2018. Akreditasi tertinggi untuk program studi melampaui target yang ditetapkan dalam renstra tersebut, yaitu sebanyak 3 program studi atau sebesar 37,5%. Capaian ini terjadi dalam 2 tahun berturut-turut, dan ini menunjukkan keseriusan FKG USU dalam meningkatkan akreditasi fakultas. Dalam kerja sama kelembagaan, FKG USU hanya mampu merealisasikan 11 kerja sama (68,75%) dari total target 16 kerja sama. Capaian ini cukup menggembirakan namun perlu dilakukan peningkatan khususnya dalam implementasi kerjasama. Target ini tercapai dengan baik. Meskipun 7 indikator dapat diukur, ada 6 indikator dalam bidang tata pamong, tata kelola, dan kerja sama belum diukur kinerjanya atau belum terlaksana kegiatannya, yaitu efisiensi perencanaan penganggaran, penilaian terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) satuan kerja, satuan kerja yang memperoleh akreditasi tertinggi, jumlah fakultas yang terlibat aktif dalam kerja sama pertukaran dosen dan mahasiswa dengan Perguruan Tinggi asing, jumlah satuan kerja yang bersih dari penyimpangan yang bersifat material, dan indeks kepuasan pelayanan. Perlu dievaluasi program kerja yang menyertai indikator tersebut sehingga indikator yang dicanangkan dapat tercapai dengan baik.

1.2.3 Bidang Kemahasiswaan

Indikator seperti kreatifitas mahasiswa, mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang bersertifikasi kompetensi (termasuk profesi), jumlah lulusan yang langsung bekerja, jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional. PS dalam tiga tahun terakhir sebanyak 10 penghargaan yaitu 6 (60%) mahasiswa pada PS berhasil menjuarai kompetisi ilmiah tingkat nasional, satu (10%) mahasiswa berhasil menjuarai kompetisi ilmiah tingkat internasional dan satu (10%) mahasiswa berhasil menjuarai kompetisi non akademik, satu (10%) mahasiswa berhasil meraih juara kedua ujian kompetensi nasional dan satu (10%) mahasiswa berhasil mendapatkan nominasi pada kompetisi ilmiah tingkat internasional. Pada tahun 2022 mahasiswa PS meraih prestasi pada Ujian Kompetensi Nasional tertinggi ke-2, Juara 2 *Literature Review (LR)* pada *Research and Review Article Competition (RRAC) 2022*, Juara 3 LR pada *Jakarta Periodontic Seminar 2022*, Juara 2 LR pada *STOVITMDEX 2022*, Juara 1 *Systematic Review (SR)*, Juara 1 Case Report (CR), dan Juara 3 *Poster Presentation* serta Juara 2 *Best Performance* pada *Sulawesi Periodontic Conference (SUSPEC) 2022*, *Runner Up Poster Review Presentation* pada RRAC 2021, serta meraih nominasi *case report* pada seminar Internasional *Asia Pasific Society in Periodontology 28-29 September 2019*.

1.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia

Di bidang sumber daya manusia, beberapa indikator tidak tercapai sebagaimana yang direncanakan. Jumlah guru besar yang meningkat karier dan kompetensinya belum tercapai karena hanya 8,23% sedangkan target USU adalah 11%, begitu juga dengan doktor hanya 20%, sedangkan target USU adalah 39%. Jumlah pencapaian doktor sebesar 10,11% sedangkan target sebesar 20%. Jabatan lektor kepala jumlahnya hanya 12,9% sedangkan target FKG 29%. Untuk jumlah *visiting lecturer* PT Luar Negeri, tingkat ketercapaiannya cukup rendah, sementara indikator persentase terpenuhinya tenaga analis/teknisi dan laboran, capaiannya di bawah 50%.

1.2.5 Bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Capaian kinerja FKG USU di bidang keuangan selama 5 tahun adalah sekitar 87,3% dari pagu yang diberikan. Capaian ini cukup baik mengingat target USU adalah 85%. Penggunaan anggaran paling besar adalah untuk keperluan rutin 67,8% dan sisanya 19,5% digunakan untuk berbagai pengembangan, berupa pembangunan fisik prasarana dan pengadaan sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di FKG USU.

Berbagai sarana telah dibangun dan dilakukan renovasi antara lain pembangunan ruang CBT dan OSCE *center*, pendopo mahasiswa, ruang *multi purpose* serta perluasan mushola Al-Ikhlas menjadi Masjid Al-Ikhlas. Beberapa renovasi juga dilakukan seperti ruang Kelas A dan B, renovasi kantor dan ruanga administrasi, toilet mahasiswa kantin dan perparkiran. Pengadaan bahan habis pakai maupun alat-alat kedokteran gigi yang mendukung kegiatan praktikum, *skill's lab*, kegiatan klinik mahasiswa profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala dilakukan pengadaannya dan dilengkapi. Mahasiswa saat ini telah melakukan kegiatan *skill's lab* menggunakan gigi artifisial yang sangat mirip dengan gigi asli sehingga tidak perlu mencari gigi asli. Pengadaan alat radiografi digital dan CBCT sangat membantu dalam kegiatan *skill's lab* mahasiswa akademik serta menunjang kegiatan perawatan pasien mahasiswa profesi dan program spesialis. Pengadaan 8 kursi lapangan yang dimodifikasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat menunjang kegiatan yang dilakukan mahasiswa dan dosen sebagai bentuk partisipasi FKG USU dalam peningkatan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat.

1.2.6 Bidang Pendidikan

Persentase Keberhasilan Studi dilihat dari Masa Studi lulusan di PS pada tiga tahun terakhir (Tahun 2019-2021) sejumlah 12 orang dengan masa studi ≤ 6 semester sebanyak 7 orang dan 5 orang lulusan dengan masa studi 7 semester.

Rata-rata IPK Lulusan PS selama tiga tahun terakhir yaitu lulusan program studi memiliki Rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mencapai lebih dari 3,5 sebanyak 100 % Penggunaan sarana *e-learning* dan persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan revolusi industri 4.0 belum optimal (dibawah 20%) kedepannya sistem perkuliahan dan profesi akan menggunakan sarana *e-learning* dalam bentuk materi kuliah dan tugas.

Bidang kesehatan memanfaatkan fasilitas RSGM USU sebagai *teaching hospital* program studi melakukan evaluasi dan revisi kurikulum berdasarkan regulasi yang ada dengan mengintegrasikan tata nilai utama BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA mencapai target lebih dari 100%.

1.2.7 Bidang Penelitian

Seluruh penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap di PS selama 4 tahun terakhir (2018-2022) berjumlah 34 penelitian dan telah melampaui SN DIKTI serta mengikuti *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan. Semua penelitian dosen tetap (100%) tersebut melibatkan mahasiswa. Hasil penelitian ini telah dipublikasikan pada jurnal nasional/internasional yang bereputasi dan akan dimasukkan sebagai materi pada perkuliahan sesuai dengan bidang ilmu terkait.

Semakin ke depan, FKG USU tetap berupaya untuk mengembangkan pembelajaran, penelitian, dan penerapan hasil kajian multidisiplin bidang unggulan kompetitif TALENTA yang aplikatif dan bermanfaat, dalam upaya menyejahterakan umat manusia khususnya masyarakat Indonesia.

1.2.8 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), yang kemudian dikuatkan kembali melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dalam Bab I Ketentuan Umum pada pasal 1 dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat. Salah satu pelaksanaan wujud dari pelaksanaan Tridarma adalah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai wujud pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelayanan harus diabdikan untuk pengembangan pengetahuan dan pendidikan masyarakat yang meliputi :

- a. Mendidik dan melatih dokter gigi yang profesional.
- b. Memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut.
- c. Memberi pelayanan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut (Desa binaan dengan evaluasi secara periodik/ kegiatan *mutiyears*).

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari mengedukasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, kemudian juga diharapkan agar pengabdian kepada masyarakat ini dapat terintegrasi dengan penelitian dan pendidikan sehingga Tridarma Perguruan

Tinggi menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan. Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan minat dan peran serta dosen di dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat salah satunya adalah dengan adanya sumber pendanaan untuk mendukung program dan aktivitas pengabdian masyarakat antara lain:

1. Dana Pengabdian yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUD RISTEK) melalui website: <https://simlitabmas.ristekbrin.go.id/> yang setiap tahunnya membuka peluang bagi seluruh dosen-dosen di Indonesia dengan memberikan Hibah untuk melakukan pengabdian.
2. Dana Non PNBP yaitu pengabdian yang ketentuan untuk pelaksanaannya dapat dilihat melalui <https://simabdimas.usu.ac.id/>. Program ini diselenggarakan oleh pihak USU setiap tahunnya.
3. Dana dari sponsor.
4. Dana Mandiri.

Dosen belum banyak terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat khususnya DRPM (PKM Nasional) dikarenakan beratnya beban kerja dosen. Namun, pelatihan-pelatihan terus dilakukan guna membangkitkan motivasi dosen khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat seperti pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat.

1.2.9 Luaran dan Capaian Tridarma

Indikator kinerja utama Fakultas Kedokteran Gigi USU dalam Tridarma selain fokus pada bidang pendidikan dan pengajaran, juga berfokus pada penelitian dan luarannya berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Salah satu usaha yang dilakukan agar semua pendidikan, penelitian dan pengabdian menjadi satu kesatuan yang terintegrasi. Maka hasil luaran dari penelitian dan pengabdian dapat diimplementasi dalam pendidikan mahasiswa yang tetap mengarah pada visi USU dan juga pada unggulan dari Fakultas Kedokteran Gigi.

Capaian kinerja yang paling tinggi adalah pada indikator jumlah sitasi karya akademik USU, jumlah artikel yang terindeks Scopus (kumulatif), jumlah HKI yang didaftarkan, dan jumlah publikasi internasional (per tahun). Jumlah publikasi dosen Fakultas Kedokteran Gigi USU di dalam jurnal nasional bereputasi dan jurnal internasional yang terindeks semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini juga tidak terlepas dari adanya peran universitas yang memberikan reward kepada setiap dosen yang jurnalnya dipublikasikan di dalam jurnal nasional maupun internasional.

Pada tahun 2017, jumlah dosen yang melaksanakan penelitian adalah 20 orang, dimana penelitian ini sebagian besar merupakan penelitian terintegrasi antara berbagai bidang ilmu di kedokteran gigi, tahun 2018, jumlah dosen yang melaksanakan penelitian turun menjadi hanya 13 orang, namun terjadi peningkatan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 25 orang. Penelitian ini diharapkan dapat terus meningkat sebagai salah satu perwujudan tugas dosen dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.

Sejak tahun 2017, jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiah terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2017, hanya ada 30 jurnal publikasi dosen dan jumlahnya terus meningkat pada tahun 2018 yaitu 40 publikasi, tahun 2019 terdapat 51 publikasi, Hal ini sekaligus menunjukkan minat dosen-dosen FKG yang terus meningkat untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiahnya.

Pada bidang pengabdian sejak tahun 2017, ada tujuh pengabdian yang dilakukan oleh dosen-dosen FKG USU dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, para dosen juga telah melibatkan mahasiswa hal ini sekaligus mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana melakukan edukasi dan memberikan pelayanan terkait pencegahan dan perawatan gigi kepada masyarakat. Tahun 2018 hanya ada dua pengabdian namun jumlahnya bertambah pada tahun 2019 yaitu 10 pengabdian yang dilakukan oleh dosen-dosen FKG USU.

Salah satu luaran dari penelitian dan pengabdian masyarakat adalah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada tahun 2018, ada sebanyak 6 HKI yang diperoleh oleh dosen-dosen di FKG USU, sedangkan ditahun 2019 ada penambahan 2 HKI sehingga menjadi 8 HKI, namun demikian beberapa HKI masih dalam proses pengurusan karena mulai dari pengajuan sampai dengan memperoleh HKI hal tersebut membutuhkan waktu yang lama. Kedepannya diharapkan semakin banyaknya HKI yang diperoleh oleh dosen-dosen FKG USU sebagai salah satu hasil dan implementasi dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.10 Capaian Penting Sesuai Renstra 2015-2019

Berdasarkan hasil akreditasi institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, FKG USU mencapai akreditasi tertinggi pada 2017 dengan akreditasi unggul (A) untuk Prodi S1 dan Profesi dan pada tahun 2018 untuk Prodi PPDGS Protho. Hasil tersebut, menjadikan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara sebagai satu-satunya perguruan tinggi di wilayah Sumatera yang memiliki akreditasi yang teratas. Di samping itu, capaian kinerja FKG USU di bidang publikasi pada jurnal nasional

terakreditasi, jurnal internasional, dan pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks pada lembaga sitasi internasional (*Scopus*, *Web of Science*, dan *Copernicus*) dalam kurun tahun terakhir mencapai 20 judul dengan jumlah sitasi 451. Hasil ini memang tidak mencapai target, namun sudah ada kenaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Setelah tercapainya Disain FKG USU 2015-2019, ada harapan yang baik bahwa Disain FKG USU dalam Renstra 2020-2024 yaitu menjadi fakultas berstandar internasional berciri keunggulan lokal akan dapat tercapai pada akhir.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

2.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS

2.1.1 Visi Universitas Sumatera Utara

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global

2.1.2 Misi Universitas Sumatera Utara

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika,
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan mutu akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

2.1.3 Tujuan Universitas Sumatera Utara

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral, agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;

5. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia;
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

2.1.4 Strategi Universitas

1. Menguatkan visi dan komitmen;
2. Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga;
3. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
4. Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
10. Meningkatkan kualitas SDM;

2.2 VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

2.2.1 Visi Fakultas Kedokteran Gigi

Menjadi Institusi yang menghasilkan lulusan Akademik, Profesi, Spesialis, Magister dan Doktor Ilmu Kedokteran Gigi yang berkualitas dengan unggulan dalam bidang natural resource, technology, dan art yang dapat berdaya saing global

2.2.2 Misi Fakultas Kedokteran Gigi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan gigi dan mulut
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan IPTEK dengan unggulan dalam bidang natural resource, technology, dan art untuk dapat menyelesaikan masalah kesehatan gigi dan mulut berdasarkan evidence-based dentistry sebagai landasan utama dan mampu bersaing global.

3. Menyelenggarakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK secara tepat untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.
4. Membentuk insan akademik Fakultas Kedokteran Gigi USU yang berkarakter BINTANG (Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif).

2.2.3 Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi

1. Meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan yang berkualitas dan berorientasi pada IPTEK dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, kreatif dan profesional.
2. Menghasilkan luaran penelitian yang unggul dan berorientasi pada natural resource, technology dan art berupa publikasi ilmiah nasional, internasional dan memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
3. Menghasilkan insan akademis yang mampu mengimplementasikan perkembangan IPTEK Kedokteran Gigi yang diterapkan dalam pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dan mampu bersaing secara nasional dan internasional.
4. Melaksanakan tata kelola fakultas yang adil, transparan, akuntabel, dan terintegrasi dalam menunjang suasana akademik yang kondusif.
5. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di dalam negeri dan di luar negeri.
6. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

2.2.4 Sasaran Fakultas Kedokteran Gigi

Untuk mencapai misinya, Fakultas Kedokteran Gigi menetapkan sasarnya sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas staf pengajar melalui peningkatan pendidikan spesialisasi, Sp1, Strata 2 (S2) dan Strata 3 (S3).
2. Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi lainnya sesuai dengan ilmu kedokteran gigi untuk pelatihan keterampilan mahasiswa dalam bidang keahlian gigi dan mulut.

3. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai perwujudan tata nilai utama BINTANG dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.
4. Melengkapi semua fasilitas proses belajar mengajar seperti ruang dosen, ruang kuliah, ruang skill's lab dan ruang praktikum (laboratorium).
5. Meningkatkan kualitas pelayanan pada mahasiswa, dosen dan masyarakat dengan melengkapi fasilitas Program Studi.
6. Memberdayakan sumber daya manusia dalam pemanfaatan bidang kompetitif TALENTA sesuai bidang keahliannya masing-masing.

2.3 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS PERIODONSIA

2.3.1 Visi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia

“Pada tahun 2027 menjadi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia yang unggul dalam bidang teknologi regenerasi jaringan periodontal berbasis *natural resource* dan *art* serta berwawasan global”

2.3.2 Misi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia

Untuk mencapai visi, Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi USU melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan berdasarkan standar nasional dan berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi regenerasi jaringan periodontal, berwawasan global dan berkarakter BINTANG serta sesuai kebutuhan masyarakat dalam bidang periodonsia.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang teknologi regenerasi jaringan periodontal berbasis *natural resource* dan *art* dengan mengutamakan kearifan lokal dan menghasilkan karya ilmiah bertaraf nasional maupun internasional berdasarkan *evidence based dentistry*.
3. Melaksanakan pengabdian dan pelayanan di bidang periodonsia dengan mendesiminasikan hasil penelitian dalam memenuhi kebutuhan masyarakat meningkatkan kualitas hidup.
4. Menjalin kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi lain, Rumah Sakit, dan industri baik di tingkat nasional maupun internasional dalam upaya peningkatan kapabilitas staf pengajar dan peserta didik dalam bidang ilmiah dan teknologi.

2.3.3 Tujuan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia

Secara umum, Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia USU mempunyai tujuan:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi spesialis periodonsia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai Standar Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia dengan meningkatkan mutu proses pendidikan.
2. Menghasilkan luaran penelitian inovatif di bidang teknologi regenerasi jaringan periodontal berbasis *natural resource* dan *art* untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan profesi dokter gigi spesialis.
3. Menghasilkan luaran pengabdian bidang periodonsia yang adaptif, dan proaktif serta dapat memberdayakan masyarakat agar dapat menyelesaikan masalah kasus-kasus periodontik secara berkelanjutan.
4. Menghasilkan pelayanan sesuai tuntutan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di bidang Periodonsia dengan konsep paradigma sehat secara holistik.
5. Menghasilkan kerjasama dan kemitraan nasional maupun internasional untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan profesi.
6. Menghasilkan insan akademik berwawasan global yang berkarakter BINTANG dengan mengedepankan pelayanan periodonsia sesuai dengan etika ilmu dan profesi.

2.3.4 Strategi Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia

Strategi yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia untuk dapat mengimplementasikan visi dan misinya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan PBM sesuai dengan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Spesialis berdasarkan Perkonsil nomor 80/2022.
2. Memanfaatkan sistem informasi dan teknologi mutakhir dalam aktivitas PBM.
3. Menyelenggarakan konferensi tingkat nasional maupun internasional untuk meningkatkan publikasi.
4. Mewajibkan mahasiswa mengikuti konferensi tingkat nasional maupun internasional untuk meningkatkan publikasi.
5. Memanfaatkan desa binaan untuk memfasilitasi pelaksanaan pengabdian.
6. Meningkatkan implementasi MoA dengan institusi dalam dan luar negeri terkait SPKM (Standar Pengabdian Kepada Masyarakat).

7. Mengadakan *talk show* mengenai manajemen klinik.
8. Mengundang alumni yang bekerja di bidang pelayanan atau mengelola klinik pribadi untuk berbagi pengalaman.
9. Melaksanakan kuliah tamu sebagai implementasi kerjasama dengan mitra di dalam dan luar negeri.
10. Melaksanakan kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan mitra nasional dan internasional.
11. Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan seminar dan /atau kursus di luar negeri.
12. Mengundang pakar akademik/klinisi dari luar negeri untuk berbagi ilmu.
13. Melakukan kunjungan ke institusi pendidikan dokter gigi di luar negeri.
14. Memberikan pembekalan etika pada masa orientasi.

BAB III

Tata nilai BINTANG, TALENTA, dan Disain USU 2020 - 2024

Visi, misi dan tujuan serta sasaran FKG USU sangat erat hubungannya dengan tata nilai BINTANG dan TALENTA. Nilai BINTANG semuanya diadopsi oleh FKG USU, hanya TALENTA yang tidak diadopsi secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dan ciri dari Fakultas Kedokteran Gigi USU sendiri.

1.1. TATA NILAI BINTANG

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran, USU mengembangkan tata nilai utama yang dianggap paling sesuai, yaitu BINTANG, sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh civitas academica dan tenaga kependidikan. Istilah BINTANG diartikan sebagai berikut:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan Insan USU taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa bermohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama yang berbeda-beda
- Inovatif yang berintegritas Insan USU menyadari bahwa untuk menjadi universitas ternama, bereputasi, dan memperoleh pengakuan internasional diperlukan inovasi di berbagai bidang dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme.
- Tangguh dan arif Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memerjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

1.2. TALENTA

Universitas Sumatera Utara memiliki keunggulan kompetitif TALENTA yang menitik beratkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU yang dimaknai sebagai berikut; *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate), dan Arts (Ethnic)*. Fakultas Kedokteran Gigi sebagai salah satu bagian dari Universitas Sumatera Utara juga menerapkan keunggulan kompetitif TALENTA ini di dalam perwujudan visi Fakultas Kedokteran Gigi. Namun tidak semua keunggulan tersebut yang diunggulkan oleh FKG USU, dimana hanya tiga bagian saja yang dijadikan menjadi unggulan pada Fakultas Kedokteran Gigi yaitu:

3.2.1 *Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism)*

Sumber daya alam yang berlimpah mencakup keanekaragaman hayati, hutan, laut, tambang, dan bentang alam dengan keunikan yang dimiliki Sumatera Utara. Sumber sandang, pangan, dan papan, serta obat-obatan baru dapat berasal dari keanekaragaman hayati di hutan dan di laut. Bahan tambang yang terkandung di bumi Sumatera Utara belum dieksplorasi secara optimal sehingga potensi bahan tambang dan turunannya belum dimanfaatkan dengan baik oleh rakyat. Nanoteknologi dan *advanced* material dapat dikembangkan dari sumber daya alam yang beragam ini. Bentang alam yang indah memiliki potensi untuk dikelola sebagai tujuan wisata. Bidang keilmuan seperti pertanian, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, teknik, ilmu budaya, sosial, hukum, dan ekonomi dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mengembangkan kemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya alam ini.

Pada bidang kedokteran gigi, *Natural Resources* diartikan sebagai unggulan yang menitik beratkan terhadap tanaman herbal yang dapat dijadikan sebagai bahan kedokteran gigi, batu-batuan seperti batu koral/batu karang yang diharapkan dapat menjadi substitusi dalam melakukan cangkok tulang pada gigi, limbah laut seperti limbah dari kulit kerang, kulit udang dan juga hewan laut lainnya, tulang hewan yang digunakan sebagai bahan untuk pengganti tulang yang hilang (*xenograft*), cangkang telur banyak mengandung hidroksiapatit yang dapat digunakan sebagai bahan perawatan di dalam bidang kedokteran gigi, limbah bahan kedokteran gigi yang diharapkan setelah penggunaannya tidak hanya menjadi sampah atau limbah namun dapat didaur ulang penggunaannya dan digunakan kembali menjadi bahan di dalam perawatan gigi, dan *green dentistry* yaitu penggunaan bahan-bahan alami serta pemanfaatan sumber bahan dengan menitik beratkan konsep hijau yang hemat energi dan *sustainable* serta aman bagi lingkungan di sekitarnya.

Bidang	Topik	Keterangan
<i>Natural Resources</i>	Tanaman Herbal	Tanaman herbal adalah tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di Indonesia yang bermanfaat sebagai obat-obatan herbal yang dapat digunakan dalam bidang kedokteran gigi. Beberapa contoh tanaman herbal yang telah digunakan dalam bidang kedokteran gigi seperti

Bidang	Topik	Keterangan
		jahe, cengkeh dan tanaman-tanaman herbal lainnya.
	Batu-Batuan	Sebagian besar jenis batu-batuan dapat digunakan sebagai bahan cangkok tulang atau bahan pengganti tulang dalam bidang kedokteran gigi seperti misalnya penggunaan batu koral/batu karang dan batu lainnya
	Limbah Laut	Beberapa limbah hewan laut dapat digunakan sebagai bahan untuk bahan pengganti tulang dan juga di dalam bidang endodonti dan juga digunakan dalam bidang kedokteran gigi lainnya. Beberapa bahan limbah laut yang dapat digunakan sebagai bahan kedokteran gigi adalah cangkang kulit udang, cangkang kerang, cangkang keong, cangkang kulit hewan lainnya.
	Tulang Hewan	Tulang hewan banyak mengandung <i>hidroksiapatit</i> sehingga tulang hewan dapat digunakan juga sebagai bahan untuk pengganti tulang yang hilang (bahan cangkok tulang) atau yang disebut dengan <i>xenograft</i> .
	Cangkang Telur	Telur merupakan bahan yang sering dikonsumsi sehari-hari, dimana cangkang telur ini dapat menjadi limbah bila tidak dimanfaatkan dan ternyata kandungan cangkang telur ini mengandung hidroksiapatit yang dapat juga digunakan sebagai bahan perawatan di dalam bidang kedokteran gigi.
	Limbah Bahan Kedokteran Gigi	Berbagai bahan kedokteran gigi yang telah dipakai dapat menjadi limbah, sehingga sangat baik sekali, bila bahan kedokteran gigi ini dapat dimanfaatkan dan didaur ulang kembali sehingga hal ini

Bidang	Topik	Keterangan
		memberikan manfaat ganda yaitu di satu sisi dapat mengurangi limbah medis, dan di sisi lain dapat efisien dan bermanfaat untuk digunakan kembali. Beberapa bahan kedokteran gigi yang dapat di daur ulang untuk digunakan kembali seperti Gypsum, <i>Dental Stone</i> , <i>Nilon thermoplastic</i> dan bahan kedokteran gigi lainnya yang dapat didaur ulang.
	<i>Green Dentistry</i>	<i>Green dentistry</i> merupakan istilah kedokteran gigi yang ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak prosedur serta material dental. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran khususnya bagi dokter gigi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Konsep <i>green dentistry</i> ini mengarah tentang bagaimana para dokter gigi dapat mengelola limbah biomedis khususnya ditempat bekerja dengan baik sehingga menjadi sarana bekerja dapat menjadi ramah lingkungan (<i>eco friendly</i>).

3.2.2 *Technology (appropriate)*

Teknologi tepat guna merupakan teknologi praktis yang dapat langsung digunakan oleh masyarakat. Teknologi ini dapat berupa program, alat, dan jasa. Pengembangan teknologi ini memerlukan kerja sama yang baik antara perancang dan pengguna. Oleh karenanya, penting dilibatkan pendekatan sosial budaya dalam penerapannya. Bidang keilmuan seperti teknik, teknologi informatika dan komputer, matematika dan ilmu pengetahuan alam, hukum, dan ekonomi merupakan cabang ilmu yang sangat berperan dalam pengembangan teknologi ini.

Pemanfaatan Teknologi yang semakin berkembang di dalam bidang kedokteran gigi juga menjadikan salah satu unggulan USU ini menjadi pilihan dalam keunggulan di fakultas kedokteran gigi diantaranya adalah *teledentistry*, bedah navigasi robotika di bidang kedokteran gigi (*micro machine*), dan *micro surgery*, *nano dentistry*, *artificial intelligence*, *regenerative dentistry*, *digital dentistry* dan *3D printing/CAD/CAM*, *laser in*

dentistry, bone replacement, caries detection (dental equipment), CT scans, biomolekuler, dental radiology, digital photography dentistry dan prostheticdentistry.

Tabel.2 Topik-topik yang dapat masuk ke dalam bidang *Technology* dalam Kedokteran Gigi

Bidang	Topik	Keterangan
<i>Technology</i>	<i>Teledentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Teledentistry</i> merupakan suatu layanan alternatif yang menggabungkan bidang kedokteran gigi dengan teknologi dan telekomunikasi yang melibatkan pertukaran informasi klinis dan gambar jarak jauh untuk konsultasi gigi dan perawatan. Perawatan ini banyak sekali dilakukan khususnya pada masa pandemik. • <i>Teledentistry</i> memiliki kemampuan untuk meningkatkan akses kesehatan gigi dan mulut serta dapat menurunkan biaya dan berpotensi menghilangkan kesenjangan di dalam perawatan kesehatan gigi dan mulut antara masyarakat desa dan kota. • Contoh: pemberian konsultasi dan edukasi pasien melalui penggunaan teknologi sarana web dan aplikasi.
	Bedah Navigasi, Robotika di Bidang Kedokteran Gigi (<i>Micro Machine</i>) dan <i>Microsurgery</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem bedah navigasi dengan penggunaan robotika dalam bidang kedokteran gigi merupakan suatu prosedur teknologi revolusioner yang dapat membantu dokter gigi dalam melakukan perawatan dengan tingkat presisi dan akurasi serta proses kerja yang efisien dan alur kerja yang lebih baik. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan kualitas perawatan yang tinggi. • Teknologi Bedah navigasi robotika ini dapat

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>digunakan dalam pemeliharaan kesehatan mulut, perbaikan lesi rongga mulut dengan menggunakan nano material, nano robot dan rekayasa diagnostik dan terapeutik baru serta dapat digunakan dalam pemasangan implan gigi.</p>
	<i>Nano Dentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan nano teknologi di bidang kedokteran gigi juga dikenal dengan <i>nano dentistry</i>. Perawatan dalam bidang kedokteran gigi seperti restoratif, ortodonti dan periodonti telah menggunakan nano teknologi di dalam perawatannya. Teknologi <i>nano dentistry</i> ini diharapkan dapat membantu dokter gigi dalam menangani kasus rumit di tingkat mikroskopis dengan mudah dan presisi. • Bahan kedokteran gigi dengan sistem <i>nano solution</i> juga dapat memastikan homogenitas seperti pada <i>bonding agent</i> dan nano fillers yang dapat meningkatkan hidrofilik untuk impresi. • Nano teknologi dalam penggantian tulang dan terapi antibiotik melalui <i>nano encapsulation</i> dan penggunaan pasta gigi berpotensi menghancurkan patogen yang ditemukan dalam biofilm plak.
	<i>Artificial Intelligence</i> (Kecerdasan Buatan)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan teknologi komputerisasi dapat membantu di dalam menegakkan diagnosis maupun pencegahan dan perawatan suatu penyakit dalam bidang kedokteran gigi. • Sistem dan pendekatan dengan kecerdasan buatan atau <i>artificial intelligence</i> dapat

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>diterapkan dalam hal ini dengan menerapkan sistem pakar (<i>expert system</i>) dan melalui metode <i>forward chaining</i> di dalam membantu menentukan penyakit gigi dan mulut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai contoh aplikasi komputer yang membantu pengambilan keputusan atau pemecahan masalah dalam bidang kedokteran gigi. Sistem ini bekerja dengan menggunakan pengetahuan dan metode yang dianalisis sebelumnya oleh pakar. Mulai dari formulir pendaftaran pasien, formulir pertanyaan diagnosis, rekam medis hasil diagnosis, sampai dengan terapi.
	<p><i>Regenerative Dentistry</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Regenerasi dalam bidang kedokteran gigi adalah proses penyembuhan dengan mengembalikan jaringan seperti semula. • Teknologi yang digunakan dalam <i>regenerative dentistry</i> ini adalah pengembangan <i>stem cell</i> seperti misalkan dalam bidang periodonsia adalah melakukan <i>tissue engineering</i> atau rekayasa jaringan. Teknologi ini melibatkan morfogenesis jaringan baru dengan kesesuaian sel dan biologi molekuler di dalam regenerasi periodontal. • Pemanfaatan dan penggunaan <i>platelet rich plasma</i> dan <i>bone morphogenetic protein</i> serta <i>growth factor</i> juga termasuk di dalam proses <i>regenerative dentistry</i>. • Teknologi regenerasi yang sedang dikembangkan sampai dengan saat ini

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>adalah: <i>dental stem cells</i> dimana terdapat <i>dental pulp stem cells (DPSCs)</i>, <i>stem cells from human exfoliated deciduous teeth (SHED)</i> dan <i>Apical dental papilla stem cells (APDscs)</i> serta <i>stem cells from the dental follicle (DFSCs)</i>, <i>periodontal ligament stem cells (PDLSCs)</i> dan <i>Human gingival-derived mesenchymal stem cells (GMSC)</i></p>
	<p><i>Digital Dentistry and 3D Printing/CAD/CAM</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi <i>digital dentistry</i> dengan menggunakan sistem <i>3D printing</i> merupakan bagian dari sistem kedokteran gigi digital yang memungkinkan dokter gigi untuk melakukan perawatan gigi yang lebih banyak dan efisien per hari. Teknologi ini dapat menurunkan biaya, mengurangi <i>human error</i> dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. • Teknologi <i>3D printing</i> (pencetakan tiga dimensi) ini dapat digunakan di dalam membuat model gigi resin, <i>surgical guide</i> resin, <i>dentalcrown</i>, <i>bridge</i> resin, <i>clear aligners</i>, <i>occlusal splint</i>, dan banyak lagi bentuk yang dapat dicetak dan bermanfaat bagi bidang kedokteran gigi dengan penggunaan <i>3D printing</i> ini. • <i>CAD (computer-aided design) / CAM (computer-aided manufacturing)</i> merupakan inovasi teknologi perangkat lunak yang memungkinkan dokter gigi melakukan prosedur kompleks dengan lebih cepat, lebih mudah dan lebih akurat dalam pembuatan restorasi seperti <i>crown</i>, <i>veneer</i>, <i>inlays</i>, <i>onlay</i>

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>dan <i>bridge</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi <i>CAD/CAM</i>, gambar 3D gigi dibuat dengan memindai secara digital. Pemindaian ini digunakan untuk menghasilkan disain virtual untuk perangkat restoratif, yang kemudian dikirim ke peralatan <i>milling</i> secara digital. Disain akan memandu mesin untuk mengukir bentuk restorasi.
	<i>Laser in Dentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laser merupakan singkatan dari <i>light amplification by stimulated emission of radiation</i>. • Teknologi laser telah banyak digunakan di dalam bidang kedokteran ini. Laser merupakan suatu teknologi yang inovatif dan akurat untuk aplikasi pada jaringan keras dan jaringan lunak. Penggunaan laser di terapi kedokteran gigi dapat membuat pasien merasa lebih nyaman dan tingkat kecemasan yang rendah selama perawatan. • Sinar laser ini dapat digunakan pada terapi interdisipliner di kedokteran gigi seperti perawatan periodontal, konservasi, ortodonti dan bidang kedokteran gigi lainnya.
	<i>Bone Replacement</i>	Teknologi <i>bone replacement</i> merupakan suatu metode perawatan untuk menggantikan tulang yang hilang dengan metode bedah pada bidang kedokteran gigi.
	<i>Caries Detection (Digital Equipment)</i>	<i>Caries detection</i> adalah: metode teknologi yang digunakan dalam mendeteksi karies gigi.

Bidang	Topik	Keterangan
	<i>CT Scans</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dental cone beam computed tomography (CT)</i> merupakan mesin <i>X ray</i> dengan teknologi khusus yang digunakan untuk menghasilkan gambar tiga dimensi dari struktur gigi, jaringan lunak, jalur syaraf, dan bagian dari kraniofasial dalam satu kali pemindaian. • Gambar yang diperoleh dengan <i>cone beam CT</i> juga bermanfaat di dalam perencanaan dan penempatan implan gigi sehingga letaknya lebih tepat dan presisi.
	Biomolekuler	<ul style="list-style-type: none"> • Biomolekuler merupakan integrasi antara berbagai bidang ilmu terutama biologi dan kimia yang diperlukan oleh setiap individu yang bergerak di bidang kedokteran. • Konsep ini juga fokus terhadap konsep biologi sel dan biologi molekuler dari setiap makhluk hidup. • Teknik biomolekuler yang digunakan mampu menjelaskan etiologi, patogenesis, dan pemeriksaan penunjang sebagai dasar dalam menegakkan diagnosis, prognosis sehingga dapat digunakan di dalam menyusun perawatan. • Beberapa teknik yang digunakan untuk analisis biologi molekuler seperti: teknik analisis biologi molekuler untuk asam nukleat (DNA atau RNA), teknik analisis dasar molekuler untuk protein, dan teknik-teknik lainnya.
	<i>Dental Radiology</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dental radiology</i> merupakan teknik

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>radiografi yang digunakan dalam bidang kedokteran gigi. <i>Dental radiology</i> dalam bidang kedokteran gigi dibagi menjadi: radiografi intra oral dan radiografi ekstra oral.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Radiografi intra oral dibagi menjadi periapikal, interproksimal (<i>bite wing</i>), dan oklusal. • Radiografi ekstra oral dibagi menjadi Panoramik, <i>Lateral jaw</i>, <i>Lateral Cephalometric</i>, <i>postero-anterior</i>, <i>Submentovertic</i>, <i>Waters</i>, <i>Reverse Towne</i>, <i>Transcranial</i> dan <i>Tomografi Projection</i>.
	<p><i>Digital Photography Dentistry</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fotografi dan kedokteran gigi berjalan beriringan untuk dapat mengungkapkan <i>defect</i> yang tersembunyi dan bagian lain dari rongga mulut. • <i>Digital Photography Dentistry</i> didefinisikan sebagai gambar-gambar dalam bidang kedokteran gigi yang disimpandalam format file terkomputerisasi. Format ini terdiri dari gambar grafis, bukan teks ataupun data program. • Proses <i>Digital Photography Dentistry</i> merupakan fotografi makro dengan munculnya kamera digital; fotografi juga menjadi lebih mudah dan aksesibel dalam mengedukasi dan mendokumentasikan pasien. • Gambar digital dapat lebih mudah disimpan dan digunakan untuk masa yang akan datang

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>untuk kepentingan legal dan pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kamera digital merupakan peralatan penting untuk setiap dokter gigi dan diperlukan pelatihan teknis dalam bidang fotografi untuk bidang medis khususnya bidang kedokteran gigi.
	<i>Prosthetic Dentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Prosthetic Dentistry</i>: merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan penggantian bagian tubuh yang hilang yang meliputi perencanaan (disain), pembuatan, pemasangan sampai dengan pemeliharaan protesis dalam bidang kedokteran gigi. • Protesa gigi baik yang cekat maupun yang lepasan, implan gigi, pembuatan mata palsu, pembuatan <i>feeding plate</i> merupakan bagian dari <i>prosthetic dentistry</i>.

3.2.3 Arts (ethnic)

Arts (seni) dalam bidang kedokteran gigi berbeda dengan definisi dalam Talenta USU, karena dalam bidang kedokteran gigi *arts* atau seni ini merupakan unggulan yang membahas tentang Antropometri (pengukuran antropometri dalam bidang kedokteran gigi meliputi postur tubuh, panjang/tinggi badan, berat badan, bentuk gigi, bentuk rahang, lebar bahu, lebar wajah, bentuk wajah, lingkaran kepala dan hal-hal yang menyangkut masalah tumbuh kembang pada masyarakat di Sumatera Utara), kebiasaan, *dental wax carving*, komunikasi dalam anamnesis pasien merupakan kemampuan dokter gigi di dalam menjalin komunikasi dan melakukan anamnesis kepada pasien karena hal ini tidak terlepas juga dari kemampuan seni yang dimiliki oleh seorang dokter gigi untuk dapat menggali sebanyak mungkin dari pasien dalam membantu menegakkan diagnosis. Manajemen perilaku juga termasuk tindakan dalam bidang kedokteran gigi yang membutuhkan keterampilan dalam melakukannya. Tindakan ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif, mengurangi rasa takut dan kecemasan pasien serta dapat membangun hubungan saling percaya dengan pasien serta *esthetic dentistry* yaitu

bidang kedokteran gigi yang menitik beratkan kepada nilai-nilai estetika di dalam melakukan perawatan gigi dan mulut pasien.

Tabel.3 Topik-topik yang dapat masuk ke dalam bidang *arts* dalam Kedokteran Gigi

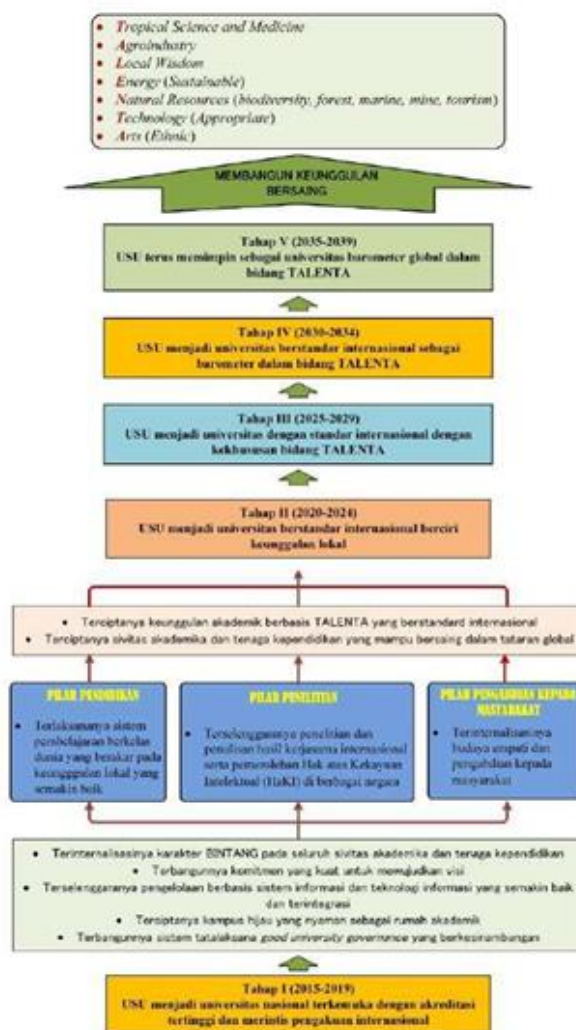
Bidang	Topik	Keterangan
<i>Arts</i>	Antropometri Bidang Kedokteran Gigi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran antropometri dalam bidang kedokteran gigi merupakan pengukuran dimensi tubuh manusia yang telah dilakukan sejak dahulu untuk kepentingan diagnosis dan perawatan. • Pengukuran antropometri dalam bidang kedokteran gigi meliputi postur tubuh, panjang/tinggi badan, berat badan, bentuk gigi, bentuk rahang, lebar bahu, lebar wajah, bentuk wajah, lingkaran kepala dan hal-hal yang menyangkut masalah tumbuh kembang.
	Kebiasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan merupakan sesuatu yang biasa dikerjakan atau sebuah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukan secara berulang untuk hal yang sama. • Kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di suatu wilayah tertentu terkadang dapat memengaruhi kondisi rongga mulutnya, seperti kebiasaan menyirih, merokok daun, menyikat gigi dengan abu gosok dan lain sebagainya.
	<i>Dental Wax Carving</i>	<i>Dental wax carving</i> merupakan salah satu keahlian yang bertujuan untuk mengukir gigi dari <i>wax</i> (lilin) sehingga menghasilkan bentuk anatomis gigi. Tindakan ini membutuhkan kemampuan <i>arts</i> (seni) dalam melakukan ukiran-ukiran sehingga

Bidang	Topik	Keterangan
		dapat menghasilkan bentuk yang sesuai dengan gigi aslinya.
	Komunikasi dalam Anamnesis Pasien	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesis pada pasien ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang penyakit yang diderita dan informasi lainnya yang berkaitan sehingga dapat membantu dan mengarahkan pada diagnosis penyakit pasien. • Dokter gigi dalam melakukan anamnesis membutuhkan komunikasi yang baik dan terarah yang didukung dengan seni dan keterampilan berkomunikasi dalam mengungkapkan masalah-masalah yang dialami pasien.
	Manajemen Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen perilaku atau pengelolaan tingkah laku dalam kedokteran gigi merupakan hal yang penting dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang efektif, mengurangi rasa takut dan kecemasan pasien serta dapat membangun hubungan saling percaya dengan pasien khususnya pada pasien anak sehingga diharapkan pasien dapat memberikan respon yang positif terhadap perawatan yang diberikan. • Manajemen perilaku ini sering dilakukan di dalam perawatan bidang kedokteran gigi anak dalam merawat anak dan juga anak yang berkebutuhan khusus.
	<i>Estetic Dentistry</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Estetic Dentistry</i> merupakan perawatan estetik dalam bidang kedokteran gigi. Perawatan kedokteran gigi tidak terlepas

Bidang	Topik	Keterangan
		<p>juga dengan estetika, di dalam melakukan perawatan gigi, maka seorang dokter gigi juga harus memperhatikan faktor keindahan dan estetik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perawatan di kedokteran gigi yang berkaitan dengan <i>esthetic dentistry</i> diantaranya adalah mengembalikan struktur gigi (<i>cusp, fossa, titik kontak</i>) seperti semula misalkan dalam melakukan tindakan restorasi, <i>venner</i>, pemilihan warna gigi, tindakan <i>bleaching</i> (memutihkan gigi), merapikan gigi (melalui tindakan ortodonti), depigmentasi gingiva, bedah mukogingiva dan <i>smile design</i> sertaprosedur lainnya.

3.3 DISAIN FKG USU 2020-2024

Saat ini FKG USU mulai memasuki Tahap II 2020-2024 kerangka umum pencapaian dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039, yang terbagi atas lima tahapan pencapaian, yaitu Mendukung USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Disain FKG USU pada tahap lima tahun kedua (2020-2024) yang menjadi arah pengembangan FKG USU selama periode tersebut disepakati bersama melalui rumusan disain ideal masa depan FKG USU dengan melibatkan para pemangku kepentingan (Dewan Pertimbangan Fakultas, Dekanat, dosen, tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan). Disain ini juga mempertimbangkan posisi sekarang melalui analisis sistem, analisis peluang dan tantangan pengembangan FKG USU, dan melalui skenario acuan. Disain FKG USU 2020-2024 menitikberatkan pada pilar Tridarma Perguruan Tinggi dengan sasaran dan capaian sebagaimana disajikan pada Gambar 3.1. Disain ini berdasarkan disain USU tahun 2020-2024.



Gambar 3.1. Disain FKG USU 2020-2024

3.3.1 Pilar Pendidikan dan Pengajaran

Tiga Prodi FKG USU telah memperoleh akreditasi tertinggi, namun belum seluruhnya mencapai akreditasi tersebut. Pada kurun waktu 2020-2024 di samping memperbaiki pemerolehan akreditasi nasional tertinggi di program studi, FKG USU mempunyai kewajiban untuk memperoleh tingkat akreditasi teratas untuk semua prodi. Untuk dapat menyelaraskan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat terutama di bidang *Information Technology* (IT), FKG USU melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis tanpa mengabaikan sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan tuntutan perkembangan keilmuan dan pasar agar dapat disejajarkan dengan perguruan tinggi ternama di dunia, dengan tetap mempertahankan dan menajamkan tata nilai utama BINTANG. Pengembangan kurikulum harus bersifat sentralistik agar ada relasi yang jelas dengan tujuan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan visi dan misi FKG USU dengan penerapan di tingkat program studi. Kurikulum yang

disusun atau diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, *double* dan *joint degree*, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Selain itu, dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa (transfer kredit, *double*, dan *joint degree*) dan dosen dengan perguruan tinggi internasional perlu digalakkan. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0. Fakultas Kedokteran Gigi USU pada gilirannya mengembangkan keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh fakultas lain di Indonesia bahkan di dunia. Disamping itu FKG USU melalui kepakaran dosen harus mampu menjadi acuan standar keahlian di bidangnya masing-masing. Situasi di atas pada akhirnya mampu menjadi pendorong semakin baiknya atmosfer akademik. Semakin terciptanya atmosfer akademik yang kondusif, maka semakin terjamin kebebasan mimbar akademik dan kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tridarma Perguruan Tinggi di FKG USU.

3.3.2 Pilar Penelitian

Penelitian tetap diarahkan melalui penajaman bidang TALENTA (*Natural Resources, Technology* dan *Arts*) yang menjadi cikal bakal keunggulan FKG USU dengan melibatkan dunia internasional, dan dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan menyertakan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Di samping itu, hasil penelitian digunakan sebagai bahan ajar, didifusikan dalam pengabdian kepada masyarakat, didiseminasikan, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Lebih jauh, penelitian yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia industri, dan jasa. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian kerja sama internasional merupakan kebijakan yang terstruktur dan sistemis.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari intensitas penelitian yang dilakukan oleh perguruan di dunia termasuk USU khususnya dalam hal ini adalah fakultas kedokteran gigi. Hasil-hasil penelitian itu kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi FKG USU mengingat sampai saat ini jumlah, mutu, dan ketergunaan hasil penelitian FKG USU masih belum maksimal.

Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah membangun peta jalan penelitian yang berbasis pada keunggulan kompetitif FKG USU, baik di tingkat departemen maupun di tingkat program studi yang ada di FKG USU. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi produk inovasi yang seluruhnya dan hasilnya dapat segera diterapkan. Proses penelitian yang bertaraf internasional berupa penelitian kolaborasi yang bertaraf dunia juga perlu ditumbuhkembangkan di lingkungan FKG USU, agar para peneliti memiliki inovasi, kreativitas, dan daya saing global.

3.3.3 Pilar Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung melalui jalinan kerja sama dengan berbagai pihak. Namun, kegiatan pengabdian umumnya masih belum optimal sehingga dampaknya bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kurang signifikan. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan peta jalan pengabdian yang mengatur kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan desa/kecamatan/kabupaten binaan sehingga dampak dari program yang dijalankan memberikan efek yang sangat baik bagi masyarakat.

3.3.4 Mencapai Kemajuan dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat


Jumlah dan mutu penelitian serta publikasi dan HKI yang dihasilkan terus meningkat, namun demikian FKG USU masih belum maksimal memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan bangsa. Paten yang dihasilkan, misalnya, belum sampai dapat digunakan oleh pihak industri dan jasa. Mengatasi hal itu, FKG USU bersama-sama dengan Universitas Sumatera Utara diharapkan dapat membuat kebijakan implementatif untuk menghubungkan kebutuhan industri dengan bidang penelitian. Selain itu, FKG USU perlu menonjolkan kekuatan dan kepakaran kelompok penelitian tertentu yang menjadi keunggulan akademik FKG USU untuk meningkatkan kerja sama internasional.

Di bidang pengabdian kepada masyarakat, FKG USU sudah semestinya mengubah kebijakan pengabdian yang bersifat sporadis dengan yang bersifat berkelanjutan (*multi years*). Penyusunan program harus didasari survei keadaan

masyarakat, pemetaan kelemahan dan kekuatan, pembuatan program, pelaksanaan program, dan pemantauan dan evaluasi. Sentra-sentra pengabdian masyarakat seperti desa kabupaten/kota binaan harus menjadi fokus keberlanjutan program dengan tujuan akhirnya agar masyarakat dapat mandiri di dalam melakukan pencegahan dan meningkatkan kesehatan rongga mulutnya.

3.3.5 Meningkatkan Kerja Sama Internasional

Pada tahapan ini, implementasi perjanjian kerja sama baik kerjasama dengan institusi nasional dan internasional harus lebih ditingkatkan agar FKG USU dapat bersaing secara global. Mitra kerjasama baik dari institusi nasional maupun internasional harus selalu disosialisasikan pada seluruh civitas akademika FKG USU. Bentuk kerja sama dapat berupa pendidikan dan pengajaran serta kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau bentuk mutualisme lainnya yang semua merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.



BAB IV
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI
DAN PROGRAM KERJA

Bab ini menjelaskan arah kebijakan, strategi pengembangan FKG USU, program kerja, dan indikator capaian selama periode 2020-2024, yang disusun berdasarkan Evaluasi Diri FKG USU 2019 dan analisis situasi

5.1. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan diambil dari hasil inventarisasi permasalahan yang secara umum telah teridentifikasi. Arah kebijakan ini menentukan strategi yang disusun untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Berdasarkan kesamaan permasalahan yang dihadapi tersusun 3 arah kebijakan sebagai berikut:

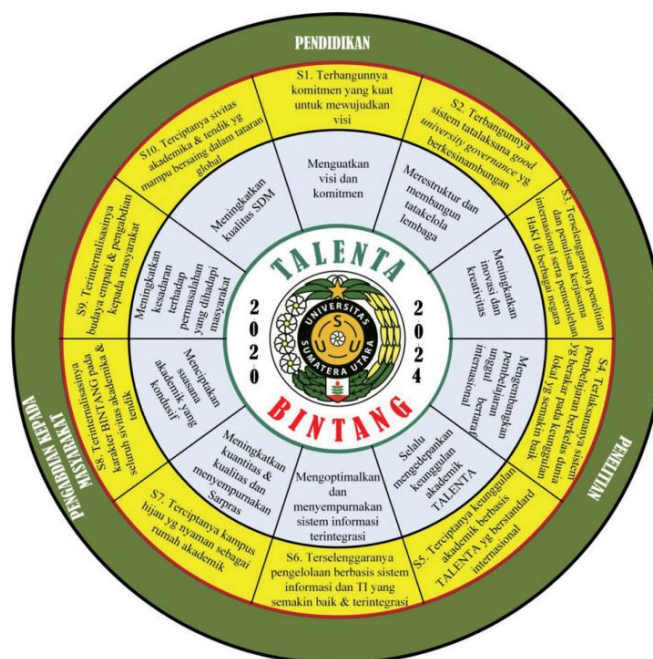
Tabel 5.1 Arah kebijakan dan strategi yang harus dijalankan

Arah Kebijakan	Strategi
Meningkatkan keunggulan fakultas	Menguatkan visi dan misi
	Merestruktur dan membangun tatakelola fakultas
	Meningkatkan inovasi dan kreatifitas
	Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional
	Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA khususnya dibidang <i>natural resources, technology dan art</i>
Meningkatkan pelayanan kepada stakeholder	Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana
	Menciptakan suasana akademik yang kondusif
	Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat
Meningkatkan Kualitas SDM	Meningkatkan Kualitas SDM

5.2. STRATEGI

Strategi merupakan butir-butir tentang bagaimana cara FKG USU mencapai tujuan dan sasaran yang akan dicapai yang melekat pada Disain FKG USU 2020-2024. Berdasarkan analisis situasi dan Disain FKG USU 2020-2024 ditetapkan sepuluh strategi yang terdiri atas:

- Memperkuat visi dan komitmen;
- Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga;
- Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
- Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
- Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
- Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
- Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
- Meningkatkan kualitas SDM; Sepuluh strategi di atas dapat menjadi arahan untuk mencapai sasaran yang sudah diformulasikan dalam Evaluasi Diri 2019 seperti yang tertera pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Pilar Tridarma Perguruan Tinggi yang diterjemahkan dalam strategi untuk mencapai sasaran menuju tata nilai BINTANG dan keunggulan kompetitif TALENTA

5.3. PROGRAM KERJA

Program kerja merupakan uraian tentang yang harus dilakukan melalui suatu strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran Disain FKG USU 2020-2024. Program kerja tersebut pada akhirnya membuat FKG USU menjadi fakultas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Sasaran, Strategi, dan Program Kerja dalam Renstra FKG USU 2020-2024 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5.2. Sasaran, Strategi, dan Program Kerja dalam Renstra FKG USU 2020-2024.

Sasaran	Strategi	Program Kerja
1. Membangun citra FKG USU	1. Memperkuat visi dan komitmen	1. Melakukan sosialisasi dan evaluasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan 2. Membangun citra (<i>branding</i>) USU termasuk visibilitas nasional dan internasional 3. Meningkatkan kapasitas unit penjamin mutu sesuai standar mutu internasional 4. Mencapai akreditasi tertinggi semua program studi 5. Memperkuat kapasitas departemen / program studi dalam keterlibatan kerjasama universitas yang berskala nasional dan internasional
2. Terbangunnya sistem tata laksana <i>good university governance</i> yang berkesinambungan	2. Merestruktur dan membangun tata kelola ruang	6. Merestruktur dan mereorganisasi lembaga/satuannya 7. membangun tata kelola berbasis digital 8. Membangun sistem kinerja secara mandiri per semester.
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	3. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas	9. Melanjutkan pengembangan program internasional pada beberapa program studi 10. Mendirikan sekolah vokasi 11. Meningkatkan kemampuan peneliti dan kualitas penelitian dan penugasan penelitian lintas disiplin ilmu. 12. Meningkatkan publikasi karya ilmiah dan inovasi 13. Memperkuat penelitian kerja sama internasional melalui kelompok penelitian lintas disiplin (<i>multi disciplinary research group</i>) di bidang unggulan TALENTA 14. Menghilirkan hasil penelitian untuk menghasilkan produk unggulan 15. Mewajibkan semua dosen menghasilkan artikel ilmiah pada

			konferensi / simposium/seminar/jurnal internasional.
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional		16. Menginisiasi dan meningkatkan jumlah program studi internasional, <i>joint degree</i> , dan <i>double degree</i> 17. Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM kedalam pembelajaran (mata kuliah) 18. Memperkuat pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> dan <i>Mass Open Online Course</i> (MOOC). 19. Mendiseminasi pengetahuan untuk penguatan sumber belajar eksternal 20. Mewajibkan semua dosen USU menjadi anggota asosiasi profesi internasional.
5. Terciptanya keunggulan akademis berbasis TALENTA yang berstandart internasional	5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA		21. Mengembangkan kemitraan strategi di bidang TALENTA sehingga menjadi rujukan institusi dalam negeri maupun internasional. 22. Mendirikan Unit Kerja Khusus (UKK) Bisnis di berbagai satuan kerja 23. Mendirikan lembaga pengelola dan menciptakan skema donasi pengumpulan dana abadi (<i>lendowment fund</i>) selalui unit kerja fakultas, alumni, tokoh nasional, lembaga donor dan mitra USU 24. Meningkatkan program kegiatan/festival IPDOKGI internasional
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi		25. Mengembangkan (menerbitkan) regulasi penggunaan sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi 26. Menargetkan pelayanan makin <i>paperless</i> dan mengurangi layanan <i>face to face</i> .
7. Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana		27. Mengembangkan sarana dan prasarana berstandar internasional dengan merevitalisasi infrastruktur. 28. Meningkatkan daya tampung asrama/apertemen bagi mahasiswa internasional 29. meningkatkan peringkat <i>green campus</i> 30. Meningkatkan pelayanan layanan olahraga dan rekreasi
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh <i>civitas</i>	8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif		31. Menyusun pedoman pemahaman penerapan tata nilai BINTANG

<p><i>academica</i> dan tenaga kependidikan</p>		<p>32. Mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA dalam mata kuliah/kurikulum.</p> <p>33. Membuka program studi yang relevan dengan revolusi industri 4.0</p> <p>34. Melaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional (<i>outcome base</i>)</p>
<p>9. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat</p>	<p>35. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.</p> <p>36. Meningkatkan kemitraan strategis dengan pemerintah dan industri/lembaga untuk mewujudkan desa dan komunikasi mandiri</p> <p>37. Berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana nasional/internasional</p> <p>38. Menginisiasi PkM dengan institusi internasional</p>
<p>10. Terciptanya <i>civitas academica</i> dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing tataran global</p>	<p>11. Meningkatkan kualitas SDM</p>	<p>39. Memperkuat kompetensi SDM</p> <p>40. Merekrut SDM Berkualitas dengan melakukan <i>direct shopping</i> lulusan unggulan dalam perekrutan staf pengajar, pegawai dan teknisi USU, promosi proses perekrutan secara nasional/internasional dan menerbitkan regulasi dalam perekrutan staf asing yang unggul</p> <p>41. Menyiapkan instrumen peraturan dan menginisiasi penerimaan tenaga internasional dosen dan peneliti</p> <p>42. meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga dan seni tingkat nasional maupun internasional</p> <p>43. meningkatkan akses pendidikan kepada mahasiswa dengan kriteria ekonomi kurang mampu</p> <p>44. memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari daerah perhatian khusus.</p>

5.5. INDIKATOR-INDIKATOR CAPAIAN FKG USU

Keberhasilan tahapan pelaksanaan program FKG USU untuk menjadi bagian dari universitas yang berstandar internasional berciri keunggulan lokal melalui indikator sebagai berikut :

Tabel 5.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra PS Spesialis Periodonsia 2020-2024

Tujuan 1 :

Menghasilkan lulusan dokter gigi spesialis periodonsia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai Standar Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia dengan meningkatkan mutu proses pendidikan

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target (T) dan Capaian (C) per Tahun									
			2020		2021		2022		2023		2024	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Tercapainya lulusan dokter gigi spesialis periodonsia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai Standar Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Periodonsia dengan meningkatkan	Menyelenggara kan kegiatan PBM sesuai dengan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi Spesialis berdasarkan Perkonsil nomor 80/2022	Kurikulum sesuai dengan Standar Pendidikan dan Kompetensi Profesi Dokter Gigi Spesialis Periodonsia sesuai SK Kolegium, KKI, KKNI, SNPT dan SNPK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	
		Adanya buku panduan program studi periodonsia	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	
		Adanya buku panduan skill's lab	75%	75%	80%	80%	80%	80%	100%		100%	

mutu proses pendidikan		Adanya ruang belajar yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, dan mutakhir	75%	80%	80%	85%	80%	90%	100%		100%	
		Adanya rumah sakit pendidikan utama (RSGM) serta rumah sakit satelit	100%	100%	100 %	100 %	100%	100%	100%		100 %	
		Dilaksanakan ujian komprehensif dengan penguji dari universitas lain	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	
	Memanfaatkan sistem informasi dan teknologi mutakhir dalam aktivitas PBM	Adanya fasilitas internet untuk dosen dan mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	

		Semua dosen dan mahasiswa sudah mengikuti pelatihan <i>e-learning</i>	70%	70%	70%	70%	100%	100%	100 %		100 %	
		Adanya rencana pembelajaran dan jadwal perkuliahan yang dapat diakses pada <i>e-learning</i>	70%	70%	80%	80%	85%	85%	90%		100%	
		Data akademik mahasiswa pada SIA sudah terintegrasi dengan pangkalan data DIKTI	100%	100%	100 %	100%	100 %	100 %	100 %		100%	

	Pemanfaatan hasil penelitian	Hasil penelitian digunakan sebagai bahan ajar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	
--	------------------------------	---	------	------	------	------	------	------	------	--	------	--

Tujuan 3 : Menghasilkan luaran pengabdian bidang periodonsia yang adaptif, dan proaktif serta dapat memberdayakan masyarakat agar dapat menyelesaikan masalah kasus kasus periodontik secara berkelanjutan

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target (T) dan Capaian (C) per Tahun									
			2020		2021		2022		2023		2024	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Tercapainya luaran pengabdian bidang periodonsia yang adaptif, dan proaktif serta dapat memberdayakan masyarakat agar dapat menyelesaikan masalah kasus kasus periodontik	Memanfaatkan desa binaan untuk memfasilitasi pelaksanaan pengabdian	Adanya <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat	100%	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %		100%	
		Jumlah terlaksananya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh fakultas PPDGS dan organisasi profesi	2	3	3	9	3	9	4		4	
	Meningkatkan implementasi MoA	Jumlah terlaksananya	1	0	1	0	1	2	1		2	

secara berkelanjutan	dengan institusi dalam dan luar negeri terkait SPKM (Standar Pengabdian Kepada Masyarakat)	pengabdian dengan institusi luar negeri Jumlah dosen yang menjadi narasumber dalam pemecahan masalah Kesehatan gigi dan mulut di bidang Periodonsia pada sekolah, masyarakat dan siaran radio Mahasiswa melaksanakan penyuluhan di bidang periodonsia Minimal 1 kali dalam setahun Jumlah hasil pengabdian pada masyarakat yang telah memperoleh HAKI	1 100% 1	3 100% 2	1 100% 1	9 100% 2	1 100% 1	9 100% 0	1 100% 1	1 100% 2	
-------------------------	--	--	------------------------	------------------------	------------------------	------------------------	------------------------	------------------------	------------------------	------------------------	--

Tujuan 4 : Menghasilkan pelayanan sesuai tuntunan Kesehatan gigi dan mulut masyarakat di bidang Periodonsia dengan konsep paradigma sehat secara holistik

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target (T) dan Capaian (C) per Tahun									
			2020		2021		2022		2023		2024	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Tercapainya pelayanan sesuai tuntunan Kesehatan gigi dan mulut masyarakat di bidang periodonsia dengan konsep paradigma sehat secara holistik	Melaksanakan pelayanan pada masyarakat secara holistik	Adanya pelayanan perawatan penyakit periodontal secara holistik di RS Pendidikan utama	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%	

Tujuan 5 : Menghasilkan kerja sama dan kemitraan nasional maupun internasional untuk mengembangkan ilmu dan ketrampilan profesi

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target (T) dan Capaian (C) per Tahun									
			2020		2021		2022		2023		2024	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Tercapainya kerja sama dan kemitraan nasional maupun internasional untuk mengembangkan ilmu dan ketrampilan profesi	Peningkatan jumlah MoA dengan instansi /universitas dalam dan luar negeri dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan PkM	Terlaksananya kerjasama dalam bidang Pendidikan , Penelitian dan PkM(100%	100%	100%	100%	100 %	100 %	100 %		100 %	
		Adanya narasumber dari dalam dan luar negeri untuk mengembangkan ilmu dan keterampilan profesi	100%	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %		100%	
		Adanya praktisi yang mengajar di PS	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		100 %	
	Adanya kerja sama dengan alumni	Mengundang alumni sebagai narasumber	1	1	1	1	1	1	1		2	

Tujuan 6: Menghasilkan insan akademik berwawasan global yang berkarakter BINTANG dengan mengedepankan pelayanan Periodonsia sesuai dengan etika ilmu dan profesi

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator	Target (T) dan Capaian (C) per Tahun									
			2020		2021		2022		2023		2024	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Tercapainya insan akademik berwawasan global yang berkarakter BINTANG dengan mengedepankan pelayanan Periodonsia sesuai dengan etika ilmu dan profesi	Melaksanakan kuliah tamu sebagai implementasi Kerjasama dengan mitra di dalam dan luar negeri	Mengadakan kuliah untuk ilmu yang sedang berkembang dari program studi periodonsia universitas lain baik dalam dan luar negeri	100%	100 %	100%	100 %	100 %	100 %	100 %		100 %	
	Melaksanakan kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan mitra nasional dan internasional	Adanya penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mitra internasional yang diikuti dengan mahasiswa spesialis	1	0	1	0	1	3	1		2	

		periodonsia										
		Adanya dosen yang memiliki HaKI dan PATEN sederhana dari penelitian	1	3	1	3	1	0	1		1	
	Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan seminar dan/atau kursus di luar negeri	Mahasiswa mengikuti kegiatan seminar internasional	1	4	1	6	1	11	2		2	
		Adanya mahasiswa yang terlibat menjadi pembicara pada seminar internasional	1	0	1	2	1	1	2		2	
	Melakukan kunjungan ke institusi Pendidikan dokter gigi di luar negeri	Adanya <i>benchmarking</i> ke luar negeri	0	0	0	0	1	1	1		1	
	Melaksanakan <i>journal reading</i> dalam Bahasa	Presentasi <i>journal reading</i>	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		100 %	

BAB V

KERANGKA PENDANAAN

6.1 KEBUTUHAN DANA

6.1.1 Gambaran Kebutuhan Dana

Untuk mencapai visi FKG USU, Renstra 2020-2024 menjadi bagian tahapan rencana jangka panjang. Disain USU adalah menjadi universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal. Untuk merealisasikannya diperlukan dukungan dana yang tidak sedikit. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, USU dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi mempunyai kewenangan yang otonom dalam pengelolaan pendanaan. Otonomi tersebut memungkinkan USU untuk mendapatkan dana dari masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi dan usaha-usaha USU, kerja sama Tridarma, pengelolaan kekayaan negara yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah untuk kepentingan pengembangan USU, dan/atau sumber lain yang sah.

Pada periode 2020-2024 ini dana yang dibutuhkan FKG USU antara lain digunakan untuk:

- Pengeluaran rutin berupa remunerasi jabatan, pendidikan dan pengajaran, perjalanan dinas, belanja keperluan perkantoran, pemeliharaan rutin gedung, bangunan, peralatan dan mesin.
- Pengembangan :
 1. Re-akreditasi nasional
 2. Pengadaan bahan praktikum dan *skill's lab*
 3. Pemeliharaan gedung dan bangunan meliputi renovasi ruang kuliah gedung A dan gedung B, renovasi ruang *skill's lab*, renovasi laboratorium terpadu, renovasi ruang serba guna, perbaikan infrastruktur belajar mengajar
 4. Belanja modal seperti pengadaan dental simulator, pembangunan gedung baru ruang dosen, pembangunan ruang diskusi, pengadaan komputer dan meubeler
 5. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia (dosen dan tendik) melalui berbagai *workshop* dan pelatihan.
 6. Dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan keikutsertaan di berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional.
 7. Pelaksanaan seminar nasional dan internasional

6.1.2 Rencana Rutin

Gambaran kegiatan rutin FKG USU pada periode 2020-2024 membutuhkan dana sebesar Rp 15.807.400.000. Asumsi yang digunakan untuk memperkirakan pembiayaan rutin ini adalah dengan memperhitungkan tingkat inflasi nasional sekitar 2,5% per tahun dengan *baseline* pembiayaan rutin tahun 2020. Rincian rencana pengeluaran untuk kegiatan rutin per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Rencana Rutin FKG USU 2020-2024 (dalam miliar rupiah)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Rencana Rutin	Rp 15,038	Rp. 15,413	Rp 15,798	Rp 16,192	Rp 16.596

6.1.3 Rencana Pengembangan

Gambaran rencana pengembangan pada periode 2020-2024 membutuhkan dana sebesar Rp 8.125.000.000. Asumsi yang digunakan untuk memperkirakan pengeluaran pengembangan ini adalah dengan memperhitungkan tingkat inflasi nasional sebesar 2,5% per tahun dengan dasar pengeluaran tahun 2020. Rincian pengeluaran kegiatan pengembangan per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2. Rencana Pengembangan USU 2020-2024 (dalam miliar rupiah)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Rencana Pengembangan	Rp 7,729	Rp 7,922	Rp 8,120	Rp 8,323	Rp 8,531

6.1.4 Rencana Investasi

Gambaran rencana investasi yang direncanakan pada periode 2020-2024 membutuhkan dana sebesar Rp 695 miliar. Rincian pengeluaran untuk kegiatan investasi per tahun ditunjukkan pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3. Rencana Investasi FKG USU 2020-2024 (dalam ratus juta rupiah)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Rencana Investasi	Rp 319,34	Rp 377,50	Rp 469,54	Rp 493,06	Rp 478,65

6.1.5 Rekapitulasi Rencana Pendanaan Renstra USU 2020-2024

Dari uraian di atas dapat diketahui rekapitulasi sumber penggunaan dana kegiatan USU sesuai Renstra USU 2020-2024. Total pendanaan yang dibutuhkan sebesar 7.555 miliar rupiah dan dapat dilihat pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4 Rencana Pendanaan Berdasarkan Jenis Kegiatan Periode 2020-2024 (Miliar)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Rencana Rutin	Rp 11,619	Rp 16,076	Rp 12,702	Rp 17,816	Rp 16,268
Rencana Pengembangan	Rp 1,537	Rp 2,482	Rp 3,001	Rp 5,997	Rp 3,800
Rencana Investasi	Rp 1,002	Rp 1,268	Rp 1,050	Rp 1,750	Rp 1,202
Kerjasama	Rp 0,025	Rp 0,027	Rp 0,029	Rp 0,030	Rp 0,32
Total	Rp 14,183	Rp 19,853	Rp 16,782	Rp 25,593	Rp 21,302

6.2 STRATEGI PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan dana melalui sumber-sumber pendapatan diperlukan strategi pendanaan sebagai upaya optimalisasi pendapatan untuk pendanaan eksploitasi dan investasi yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi-strategi tersebut antara lain:

- Meningkatkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota
- Membangun kerja sama dengan BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta

- Meningkatkan peranan Persatuan Orangtua Mahasiswa dan Alumni

Strategi target yang telah disepakati adalah suatu sasaran yang harus dicapai pada level-level yang telah ditentukan. FKG USU dituntut dapat menyelenggarakan kegiatan universitas dengan mengutamakan prinsip-prinsip *good governance*. Selain alokasi dana pemerintah melalui APBN yang cenderung menurun, sesuai kewenangan USU sebagai PTN-BH yang memiliki otonomi di bidang pengelolaan dana, FKG USU sebagai satuan kerja dituntut untuk mencari penambahan sumber pemasukan dana. Kecuali itu, FKG USU melakukan kebijakan alokasi yang berimbang antara eksploitasi dan investasi agar dana yang digunakan memberikan timbal balik (kinerja) yang benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini, FKG USU dalam merencanakan atau memprogramkan suatu pekerjaan harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki kewenangan untuk mewujudkan penyelenggaraan *good governance*.

Tabel 6.5 Rencana Pendanaan Berdasarkan Sumber Penerimaan Periode 2020-2024 (Miliar)

URAIAN	TAHUN				
	2020 (<i>Baseline</i>)	2021	2022	2023	2024
Non PNBPN	Rp 13,156	Rp 18,615	Rp 15,402	Rp 24,016	Rp 19,800
BPPTN	Rp 1,002	Rp 1,211	Rp 1,351	Rp 1,547	Rp 1,468
Kerjasama	Rp 0,241	Rp 0,322	Rp 0,403	Rp 0,503	Rp 0,629
Total	Rp 14,183	Rp 19,853	Rp 16,782	Rp 25,593	Rp 21,302

Seluruh angka, baik rencana sumber pendanaan maupun rencana pendanaan, merupakan prakiraan dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun RKA pada setiap tahun berjalan.



BAB VII
MONITORING DAN EVALUASI

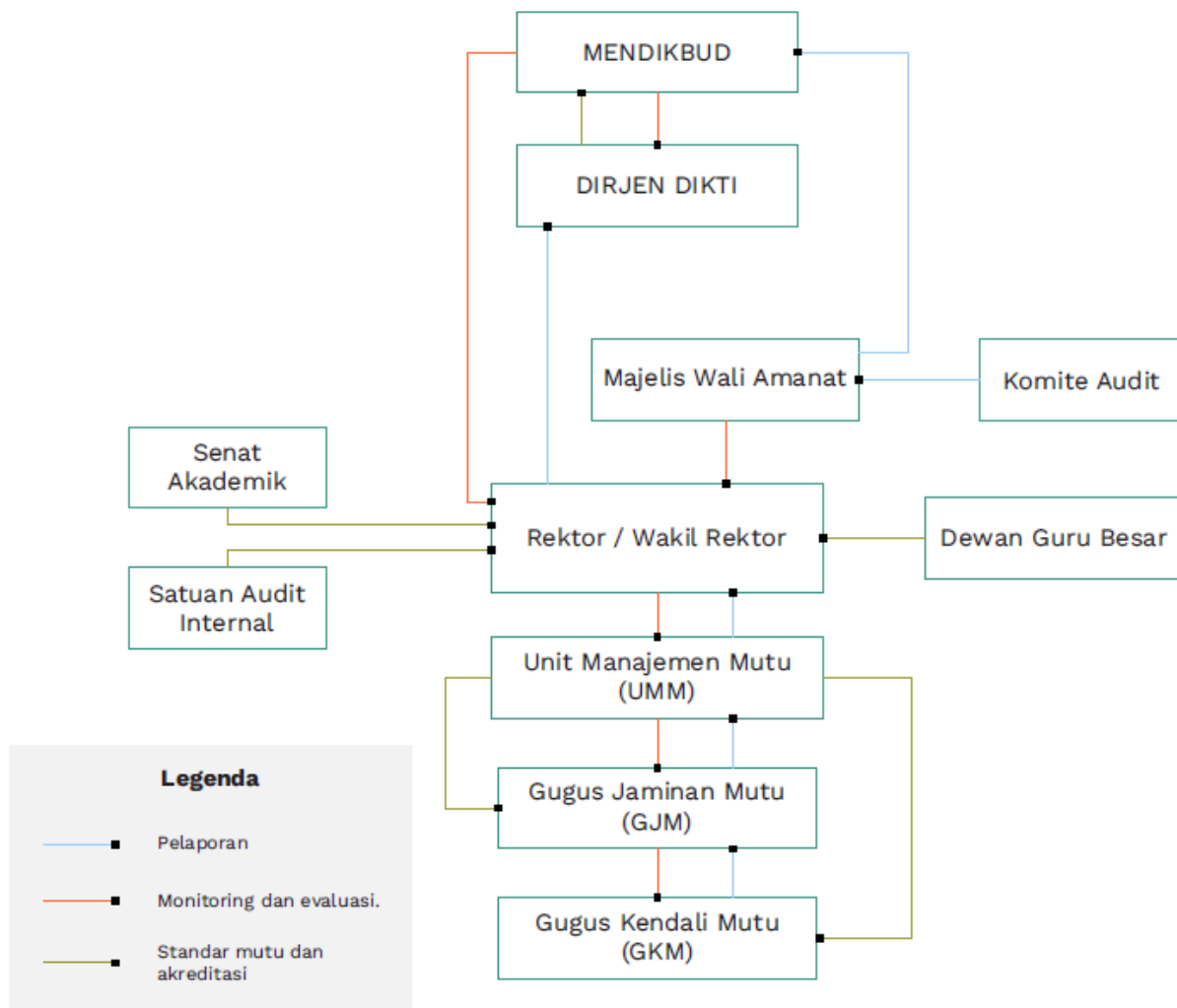
Renstra FKG USU 2020-2024 adalah amanah Majelis Wali Amanat dan Dewan Pertimbangan Fakultas yang wajib dilaksanakan oleh Dekanat serta jajaran pengelola satuan kerja. Terhadap pelaksanaan Renstra FKG USU perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam rangka penilaian, pemantauan, peninjauan, dan pengawasan secara berkesinambungan terhadap fungsi dan kinerja manajemen satuan-satuan kerja dalam menerapkan program-program kerja yang telah diuraikan pada Bab 5 dalam Renstra FKG USU 2020-2024. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga diharapkan dapat mengidentifikasi dampak program, permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai masukan kepada Rektor selaku eksekutif sehingga pelaksanaan program berjalan efisien, efektif, dan tepat waktu dalam konteks tujuan yang sudah ditetapkan.

Seperti ditunjukkan pada Gambar 7.1, pelaksanaan monitoring dan evaluasi teknis akademik dilakukan oleh Unit Manajemen Mutu (UMM) pada tingkat universitas, Gugus Jaminan Mutu (GJM) pada tingkat satuan kerja, dan Gugus Kendali Mutu (GKM) pada program studi Gambar 7.1 juga menunjukkan bahwa Senat Akademik (SA) dan Dewan Guru Besar (DGB) ikut terlibat dalam monitoring dan evaluasi akademik.

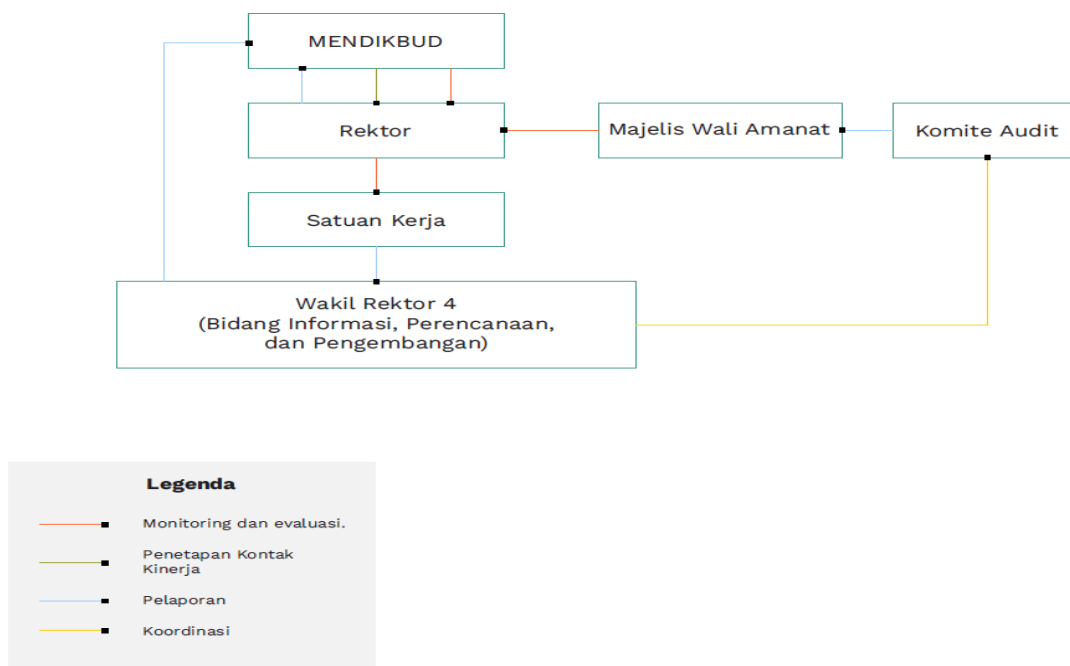
Monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Satuan Audit Internal (SAI), dan Senat Akademik (SA). Evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) setiap tahun.

Monitoring dan evaluasi kinerja teknis bidang non-akademik dilakukan oleh Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Informasi, Perencanaan dan Pengembangan ke Kemenristekdikti (periode 2020-2024) atau Kemendikbud (mulai tahun 2020) menggunakan aplikasi e-kinerja.kemdikbud.go.id yang disampaikan per triwulan. Skema monitoring dan evaluasi bidang non-akademik dapat dilihat pada Gambar 7.2.

Cakupan kegiatan monitoring dan evaluasi teknis non-akademik meliputi capaian target kinerja, penggunaan dan serapan anggaran universitas, laporan UKT, realisasi pengadaan barang dan jasa berdasarkan rencana pengadaan yang disusun di awal tahun anggaran, dan proyeksi arus kas yang telah ditetapkan tahunan antara Kementerian dan Rektor USU. Untuk monitoring dan evaluasi teknis keuangan dilakukan oleh Komite Audit (KA), Satuan Audit Internal (SAI), dan Senat Akademik (SA). Keseluruhan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra FKG USU 2020-2024 dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dan DPF.



Gambar 7.1 Skema Monitoring dan Evaluasi Renstra USU 2020-2024



Gambar 7.2 Skema Monitoring dan Evaluasi (Bidang Non-Akademik)



BAB VIII
PENUTUP

Sejak ditetapkan menjadi PTN BH, secara bersamaan FKG Universitas Sumatera Utara telah menetapkan Visinya yaitu “Fakultas Kedokteran Gigi USU menjadi institusi yang menghasilkan lulusan dokter gigi yang berkualitas dan dapat berdaya saing global”. Agar proses pengembangan FKG USU mewujudkan visi tersebut dapat berjalan secara optimum maka disusun dokumen perencanaan selama 25 tahun yang disebut dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) FKG USU 2015-2039. RJP ini terdiri dari 5 tahapan rencana 5 tahunan yang dikenal dengan Rencana Strategis (Renstra) FKG USU.

Renstra FKG USU 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan tahap kedua dari RJP FKG USU 2015-2039. Renstra FKG USU 2020-2024 ini berisi tentang visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, serta Disain FKG USU sampai dengan tahun 2024. Disain FKG USU yang akan diwujudkan pada Renstra tahap II ini adalah menjadi “Fakultas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal”. Terminologi keunggulan lokal pada disain ini merupakan cikal bakal keunggulan akademik yang telah dirumuskan dalam rumusan visi. Keunggulan akademik yang akan dikembangkan FKG USU untuk bersaing dalam tataran global adalah *natural resources*, *technology (appropriate)*, dan *arts (ethnic)*. Sebagai panduan dalam bersikap untuk mewujudkan visi, telah ditetapkan tata nilai utama BINTANG yang menjadi pedoman berperilaku bagi seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan. Tata nilai utama BINTANG merupakan intisari dari nilai-nilai berikut: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai keBhinekaan, Inovatif yang berintegritas, serta Tangguh, dan Arif.

Sasaran strategis dalam Renstra FKG USU 2020-2024 terdiri atas: ((1) Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi; (2) terbangunnya sistem tata laksana *good university governance* yang mendapat pengakuan internasional secara berkesinambungan; (3) terlaksananya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara; (4) terselenggaranya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik; (5) terciptanya keunggulan akademik berbasis TALENTA yang berstandar internasional; (6) terselenggaranya pengelolaan berbasis pada sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi; (7) terwujudnya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik; (8) terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan; (9) terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat, dan (10) terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global.

Renstra ini disusun melalui prinsip-prinsip partisipatoris dengan melibatkan para pemangku kepentingan, yaitu DPF, Senat Akademik (SA), Guru Besar, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan.

Setelah Renstra USU 2020-2024 ditetapkan oleh MWA USU, Kemdikbudristek menerbitkan Rencana Strategis Kemdikbudristek 2020-2024. Renstra Kemdikbudristek ini diamanatkan untuk menjadi pedoman dan arah pembangunan pendidikan dan kebudayaan yang hendak dicapai pada periode 2020-2024 bagi unit kerja di lingkup Kemdikbudristek, termasuk USU. Sebagai unit kerja di lingkup Kemdikbudristek, Tim penyusun Renstra FKG USU 2020-2024 ini telah melakukan harmonisasi. Berdasarkan proses harmonisasi yang dilakukan diperoleh beberapa sasaran dan indikator yang diamanatkan pada Renstra Kemdikbudristek 2020-2024 telah diharmonisasi ke dalam Renstra USU 2020-2024. Beberapa diantaranya yaitu indikator PT yang masuk dalam Top 500 *World Class University*, yang telah diadopsi dalam Renstra USU pada indikator peringkat USU dalam QS. Indikator lain dalam Renstra Kemdikbudristek 2020-2024 yang menuntut persentase program studi yang terakreditasi internasional *University Rankings* juga sudah diadopsi dalam Renstra USU 2020-2024 dengan indikator yang persis sama. Banyak lagi indikator dan sasaran strategis yang lain menunjukkan kesamaan. Sebagaimana pada indikator dan sasaran strategis, kesamaan juga terdapat pada tata nilai yang diutamakan, yang oleh Kemdikbudristek ada tujuh, yaitu Integritas, Kreatif dan Inovatif, Inisiatif, Pembelajar, Menjunjung Meritokrasi, Terlibat Aktif, dan Tanpa Pamrih. Tata nilai yang diutamakan ini sangat sesuai dengan tata nilai utama BINTANG yang dijadikan panduan bersikap oleh civitas academica USU. Berdasarkan fakta-fakta ini maka dapat disimpulkan bahwa Renstra USU 2020-2024 sudah sinkron dengan Renstra Kemdikbudristek 2020-2024. Dengan demikian, Renstra USU 2020-2024 ini diharapkan dapat memberikan arah pengembangan dan dijadikan acuan bagi pimpinan Universitas dalam penyelenggaraan program kerja, penyusunan rencana kerja dan penyusunan anggaran tahun berjalan Universitas. Renstra FKG USU harus berdasarkan Renstra USU 2020-2024.

REFERENSI

- Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
- Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan MWA No.17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU
- Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039
- Rencana Strategis (Renstra) USU 2015-2019
- Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024
- Evaluasi Diri USU 2020
- Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU TA.2020
- Kontrak Kinerja Tahunan Rektor